Inovasi Tes Maharah Kalam pada Buku Durus Al-Lughah Al-'Arabiyah Jilid 3 Berbasis Penilaian Kurikulum Merdeka

Hanan Riswar[1], Umi Baroroh[2]
[1,2]UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
E-mail: hananriswar@gmail.com, umi.baroroh@uin-suka.ac.id

Article Info
Article History
Received: 2024-12-15
Revised: 2025-01-22
Published: 2025-02-04

Keywords:
Speaking Skills; Durus al-Lughah al-'Arabiyah volume 3; Merdeka Curriculum; Learning Innovation; Technology-Based Assessment.

Abstract
Innovation in learning Maharah Kalam (speaking skills) is an important need in Arabic language education. This research focuses on developing an assessment instrument for Maharah Kalam based on the Merdeka Curriculum using the Durus al-Lughah al-'Arabiyah Volume 3 book. The Merdeka Curriculum emphasizes flexibility and active student involvement in learning. The assessment instrument designed is oriented towards contextual, interactive, and fun learning, utilizing digital media such as learning applications and online platforms. This approach aims to increase students' learning motivation as well as the effectiveness of Arabic language teaching. This research uses a qualitative descriptive method to evaluate the effectiveness of this new approach. The results show that the applied innovation is able to improve students' speaking skills, reduce boredom in learning, as well as provide more effective feedback. The use of technology in the assessment instrument also increased students' participation and confidence in speaking Arabic. Thus, this innovation is expected to be a model in developing Arabic language curriculum and learning methods that are more relevant to the needs of the times.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2024-12-15
Direvisi: 2025-01-22
Dipublikasi: 2025-02-04

Kata kunci:
Pembelajaran Sosial Emosional; Gaya Belajar; Gaya Belajar David Kolb; Kurikulum Merdeka.

Abstrak
Inovasi dalam pembelajaran Maharah Kalam (keterampilan berbicara) merupakan kebutuhan penting dalam pendidikan bahasa Arab. Penelitian ini berfokus pada pengembangan instrumen penilaian Maharah Kalam berbasis Kurikulum Merdeka dengan menggunakan kitab Durus al-Lughah al-'Arabiyah Jilid 3. Kurikulum Merdeka menekankan pada fleksibilitas dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Instrumen penilaian yang dirancang berorientasi pada pembelajaran kontekstual, interaktif, dan menyenangkan, dengan memanfaatkan media digital seperti aplikasi pembelajaran dan platform daring. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta efektivitas pengajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan baru ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi yang diterapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa, mengurangi kebosanan dalam pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang lebih efektif. Penggunaan teknologi dalam instrumen penilaian juga meningkatkan partisipasi dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Arab. Dengan demikian, inovasi ini diharapkan dapat menjadi model dalam mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman.

I. PENDAHULUAN

Maharah kalam, atau keterampilan berbicara, merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam konteks bahasa Arab. Keterampilan ini tidak hanya mencakup kemampuan untuk berbicara dengan lancar, tetapi juga kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan menyampaikan ide dengan jelas(Fajrin, Walfajri, & Khotijah, 2021). Dalam dunia yang semakin terhubung, kemampuan berbicara dalam bahasa asing, termasuk bahasa Arab, menjadi sangat berharga. Oleh karena itu, pengembangan maharah kalam harus menjadi fokus utama dalam kurikulum pembelajaran bahasa(Alfarisi & Septiawati, 2022).

Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, maharah kalam melibatkan berbagai teknik dan metode yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Ini termasuk latihan berbicara di depan umum, diskusi kelompok, dan presentasi(Hresnawanza, n.d.). Dengan pendekatan yang tepat, siswa dapat belajar untuk mengekspresikan diri mereka dengan percaya diri dan memahami nuansa komunikasi verbal. Pentingnya maharah kalam juga terlihat dalam konteks sosial dan profesional. Kemampuan berbicara yang baik dapat membuka banyak peluang, baik dalam

pendidikan lanjutan maupun dalam dunia kerja. Oleh karena itu, pengajaran maharah kalam harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman(Azhari, 2024).

Kurikulum merupakan fondasi penting dalam sistem pendidikan, berfungsi sebagai panduan dalam proses pembelajaran. Perkembangan kurikulum mencerminkan dinamika masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi (Rahayu, Hasan, Asmendri, & Sari, 2023). Seiring waktu, kurikulum telah mengalami berbagai perubahan, baik dari segi struktur, isi, maupun pendekatan pengajaran ada beberapa aspek penting mengenai perkembangan kurikum yang Dimana seperti kita ketahui bahwa terdapat kurikulum tradisional yaitu kurikulum bersifat statis dan juga berfokus pada penguasaan pengetahuan akademis. Pendekatan ini lebih menekankan pada hafalan dan pengulangan materi(Dari et al., 2024).

Kemudian terdapat Kurikulum Berbasis Kompetensi, Seiring dengan perkembangan zaman, muncul kurikulum yang lebih menekan-kan pada penguasaan kompetensi. Kurikulum ini dirancang untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Kemudian Kurikulum Merdeka, Dalam konteks Indonesia, Kurikulum Merdeka diperkenalkan untuk memberikan kebebasan dalam proses pembelajaran(Dari et al., 2024). Kurikulum ini menekankan pada pengembangan karakter, kreativitas, dan keterampilan abad 21, serta memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat mereka(Sri Hanipah, 2023).

Penilaian dalam proses pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengembangan siswa secara holistik. Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang fleksibel dan berorien-tasi pada potensi serta minat siswa(Mardiana & Emmiyati, 2024). Oleh karena itu, penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses dan perkembangan yang dialami siswa selama pembelajaran. Pada kurikulum Merdeka terdapat point penting terkait dengan penilaian yaitu penilaian formatif, penilaian autentik Dengan pendekatan penilaian yang komprehensif dan berorientasi pada siswa, diharapkan proses pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dapat menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan emosional yang baik(Harahap & Rohman, 2024). Penilaian yang efektif akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan karakter siswa.

Inovasi dalam pendidikan bahasa Arab semakin penting seiring dengan perkembangan globalisasi dan kebutuhan akan penguasaan bahasa asing. Salah satu aspek yang menjadi fokus dalam pembelajaran bahasa adalah kemampuan berbicara atau maharah kalam(Nafisah, 2022). Dalam konteks ini, buku "Durus al-Lughah al-‘Arabiyah Jilid 3" hadir sebagai salah satu sumber belajar yang berpotensi untuk meningkatkan kemampuan maharah kalam siswa. Dengan pendekatan yang inovatif, buku ini tidak hanya menyajikan materi pembelajaran, tetapi juga memperkenalkan metode penilaian yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka menekankan pada pembelajaran yang berorientasi pada siswa, di mana mereka diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi diri. Dalam hal ini, inovasi dalam tes maharah kalam menjadi sangat relevan(Firmaningrum, Ichwani, & Qomari, 2024). Penilaian tidak hanya dilakukan melalui ujian tertulis, tetapi juga melalui praktik berbicara yang lebih kontekstual dan aplikatif. Dengan demikian, siswa dapat menunjukkan kemampuan berbicara mereka dalam situasi nyata, yang tentunya lebih mencerminkan kemampuan sesungguhnya.

Buku "Durus al-Lughah al-‘Arabiyah Jilid 3" menyediakan berbagai materi dan latihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Melalui dialog, diskusi, dan presentasi, siswa diajak untuk berlatih berkomunikasi dalam bahasa Arab secara aktif. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip kurikulum merdeka yang mendorong pembelajaran aktif dan kolaboratif. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga praktik berbicara yang efektif (Kurniawati et al., 2024).

Inovasi dalam tes maharah kalam juga mencakup penggunaan teknologi. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan media sosial, aplikasi komunikasi, dan platform pembelajaran daring dapat menjadi sarana yang efektif untuk melatih kemampuan berbicara siswa(Zubaidi, Junanah, & Shodiq, 2021). Buku ini memberikan panduan tentang bagaimana memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga siswa dapat berlatih berbicara dengan lebih interaktif dan menarik.

Selain itu, penilaian dalam kurikulum merdeka harus bersifat formatif, yang berarti penilaian dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan siswa. Dalam konteks

ini, inovasi dalam tes maharah kalam perlu mencakup umpan balik yang konstruktif dari guru dan teman sebaya. Dengan cara ini, siswa dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dalam berbicara, serta mendapatkan saran untuk perbaikan pentingnya inovasi dalam tes maharah kalam tidak hanya terletak pada peningkatan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kepercayaan diri mereka. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan umum dan berinteraksi dengan orang lain, mereka belajar untuk menghargai pendapat orang lain dan mengembangkan keterampilan sosial. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas dalam membentuk individu yang mandiri dan berkarakter.

Dengan demikian, inovasi dalam tes maharah kalam pada buku "Durus al-Lughah al-'Arabiyah Jilid 3" berbasis penilaian kurikulum merdeka memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Melalui pendekatan yang inovatif, siswa tidak hanya diajarkan bahasa, tetapi juga keterampilan hidup yang penting. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini sangat diperlukan untuk memastikan bahwa inovasi tersebut dapat diimplementasikan secara efektif di berbagai konteks pendidikan.

Adapun penelitian terdahulu merupakan penelitian yang menjadi referensi peneliti daintaranya tentang "Inovasi Pembelajaran dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri"(Ulfadhilah, 2024). Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teori yang diacu, yaitu Teori Kemandirian Belajar, mengacu pada konsep kemandirian belajar yang mendorong siswa untuk aktif. Teori Pembelajaran Berbasis Proyek, Penelitian ini juga menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pembelajaran berdiferensiasi, yang merupakan bagian dari pendekatan Kurikulu Merdeka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini berfokus pada pengamatan mendalam dan pengumpulan data melalui beberapa metode, termasuk observasi, wawancara, dan analisis referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Sangkanurip dapat dilakukan dengan baik melalui pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada fokus pada implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar sedangkan peneliti melakukan Inovasi Tes Maharah Kalam pada buku Durus al-Lughah al-'Arabiyah Relevannya dengan penelitian ini dan sekarang pada kurikulumnya.

Dalam Penelitian Inovasi Tes Maharah Kalam Berbasis Penilaian Kurikulum Merdeka Pada Buku Durus Al-Lughah Al-Arabiyah Jilid 1(Sari, Sayuti, & Azzahra, 2024). Penelitian ini berfokus pada teori pembelajaran bahasa, khususnya dalam konteks penguasaan bahasa Arab. Teori yang mendasari penelitian ini adalah pendekatan kurikulum Merdeka yang menekankan pada aktifitas siswa dalam pembelajaran dan pengembangan keterampilan berbahasa. Penelitian ini juga merujuk pada pemikiran Douglas Brown mengenai pengajaran bahasa dan analisis kebutuhan dalam pembelajaran bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam instrumen tes Maharah Kalam dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar bahasa Arab. Dengan mengemas tes dalam bentuk yang lebih menarik dan interaktif, siswa menjadi lebih termotivasi dan tidak merasa jenuh saat mengerjakan soal. Perbedaan utama penelitian ini adalah berupa focus dan materi pada penelitian.

Pada Penelitian Inovasi Yang Ditawarkan Kurikulum merdeka Belajar Dan Bagaimana Implementasinya(Nugraha & Frinaldi, 2023). Teori yang mendasari penelitian ini adalah Kurikulum Merdeka Belajar (KMB), yang merupakan inovasi pendidikan yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2020. KMB bertujuan untuk menjawab tantangan pendidikan yang dihadapi, termasuk kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui pembacaan dan penelitian berbagai sumber referensi yang relevan, kekurangan, dan implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KMB memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk memilih mata pelajaran dan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Inovasi dalam KMB mencakup pilihan mata pelajaran yang lebih fleksibel, pembelajaran berbasis proyek, serta kolaborasi antara peserta didik, guru, dan orang tua. Perbedaan utama penelitian ini adalah penelitian ini juga berpotensi menjadi acuan untuk studi-studi mendatang mengenai efektivitas KMB dalam meningkatkan kualitas pendidikan di

Indonesia sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada inovasi tes maharah kalam berbasis kurikum merdeka.

Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Hlm
Instrumen Penilaian yang telah dijabarkan didalam buku ini , dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan bagaimana kemampuan menganalisis serta mengamati untuk memahami teks bacaan yang tertera	Teknik penilaian yang Digunakan pada buku ini berupa tes untuk mengetahui kepemahaman siswa setelah membaca teks pada الدرس الثاني. Tes berisikan bacaan dan pertanyaan yang sesuai dengan الحوار yang ada telah dijabarkan .		23
Instrumen Penilaian yang telah dijabarkan didalam buku ini , dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan bagaimana kemampuan menganalisis bacaan serta mengamati untuk memahami teks bacaan yang tertera	Teknik penilaian yang Digunakan pada buku ini berupa tes untuk mengetahui kepemahaman siswa setelah membaca teks pada الدرس الثالث. Tes berisikan bacaan dan pertanyaan yang sesuai dengan الحوار yang ada juga berupa mengamati butiran soal yang telah dijabarkan sesuai dengan الحوار yang ada		28
Instrumen Penilaian yang telah dijabarkan didalam buku ini , dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan bagaimana kemampuan menganalisis serta mengamati untuk memahami teks bacaan dan percakapan yang tertera yang tertera	Teknik penilaian yang Digunakan pada buku ini berupa tes untuk mengetahui kepemahaman siswa setelah membaca teks pada الدرس الرابع. Tes berisikan bacaan dan pertanyaan yang sesuai dengan الحوار yang ada telah dijabarkan		43
Instrumen Penilaian yang telah dijabarkan didalam buku ini , dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan bagaimana kemampuan menganalisis serta mengamati untuk memahami teks bacaan dan percakapan yang tertera yang tertera	Teknik penilaian yang Digunakan pada buku ini berupa tes untuk mengetahui kepemahaman siswa setelah membaca teks pada الدرس الخامس. Tes berisikan bacaan dan pertanyaan yang sesuai dengan الحوار yang ada telah dijabarkan		51
Instrumen Penilaian yang telah dijabarkan didalam buku ini , dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan bagaimana kemampuan menganalisis serta mengamati untuk memahami teks bacaan dan percakapan yang tertera yang tertera	Teknik penilaian yang Digunakan pada buku ini berupa tes untuk mengetahui kepemahaman siswa setelah membaca teks pada الدرس السادس. Tes berisikan bacaan dan pertanyaan yang sesuai dengan الحوار yang ada telah dijabarkan		60
Instrumen Penilaian yang telah dijabarkan didalam buku ini , dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan bagaimana kemampuan menganalisis serta mengamati untuk memahami teks bacaan dan percakapan yang tertera yang tertera	Teknik penilaian yang Digunakan pada buku ini berupa tes untuk mengetahui kepemahaman siswa setelah membaca teks pada الدرس السابع. Tes berisikan bacaan dan pertanyaan yang sesuai dengan الحوار yang ada telah dijabarkan . dan melatih pembaca untuk berfikir pada saat menjawab soal-soal yang ada.		65
Instrumen Penilaian yang telah dijabarkan didalam buku ini , dalam aspek kognitif termasuk pada ranah pemahaman dan bagaimana kemampuan menganalisis serta mengamati untuk memahami teks bacaan dan percakapan yang tertera yang tertera	Teknik penilaian yang Digunakan pada buku ini berupa tes untuk mengetahui kepemahaman siswa setelah membaca teks pada الدرس السادس. Tes berisikan bacaan dan pertanyaan yang sesuai dengan الحوار yang ada telah dijabarkan dan melatih pembaca untuk berfikir pada saat menjawab soal-soal yang ada.		70

Problematika yang muncul dalam pembelajaran Maharah Kalam pada buku ajar Bahasa Arab "Durus Al Lughah Al Arabiyah" jilid 3 dapat diatasi melalui pembaruan inovatif dalam instrumen tes. Inovasi ini dirancang berbasis Kurikulum Merdeka, dengan tujuan untuk menciptakan tes yang lebih menarik dan tidak monoton, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Salah satu bentuk inovasi yang diusulkan adalah pengemasan pertanyaan dalam instrumen tes dengan penggunaan warna-warna menarik. Hal ini penting karena pertanyaan dalam buku ajar saat ini cenderung kaku dan tidak memberikan nuansa kehidupan, sehingga dapat menyebabkan kejenuhan bagi siswa saat belajar. Dengan memperkenalkan elemen visual yang menarik pada instrumen tes, diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, instrumen tes yang inovatif ini berpotensi untuk mengurangi kejenuhan siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Tujuan dari inovasi tes Maharah Kalam yang berbasis Kurikulum Merdeka adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran dan kemampuan mereka dalam mengungkapkan pemikiran dalam bahasa Arab(Ummah, 2019). Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, siswa diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan cepat dan mudah, tanpa menimbulkan rasa jenuh saat menyelesaikan tugas.

Salah satu komponen penting dari inovasi ini adalah pencapaian keterampilan berbahasa yang efektif. Dengan merancang instrumen tes yang menarik dan interaktif, diharapkan siswa tidak hanya mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan, tetapi juga dapat menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam konteks yang lebih luas. Penggunaan elemen visual yang menarik dan variasi dalam bentuk pertanyaan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Selain itu, inovasi ini juga bertujuan untuk membangun motivasi intrinsik siswa dalam belajar bahasa Arab. Dengan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, siswa diharapkan akan lebih bersemangat untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan berbahasa mereka. Dengan demikian, instrumen tes yang inovatif ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam berbahasa Arab, serta meningkatkan kemampuan komunikasi mereka secara keseluruhan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan Penelitian *Research and Development* (R&D) yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk tertentu yang dapat berupa alat, bahan, model, modul pembelajaran, atau metode yang baru dan efektif. Pendekatan ini sering digunakan dalam dunia pendidikan untuk menciptakan inovasi yang mampu menjawab tantangan pembelajaran. Dalam konteks ini, penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran individu dan kelompok(Fadhli, 2008). Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang fokus pada analisis data secara mendalam, tetapi terbatas

pada deskripsi variabel satu per satu(Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih mengutamakan angka dan statistik, penelitian kualitatif tidak hanya mencakup variabel-variabel tunggal, tetapi juga memperhatikan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik mengenai kompleksitas interaksi sosial dan dinamika yang terjadi dalam masyarakat (Wiraguna, Purwanto, & Rianto Widjaja, 2024).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Instrumen Penliaian Maharah Kalam Pada Buku Durus Al Lughah Al Arabiyah Jilid 3

Penilaian adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengumpulkan dan meng-olah informasi guna mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Proses penilaian ini dapat dilakukan melalui berbagai bentuk dan pendekatan, serta melibatkan beragam sumber data yang komprehensif. Dalam konteks pendidikan, penilaian tidak hanya sekadar mengukur kemampuan siswa, tetapi juga berfungsi untuk memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pengembangan proses belajar mengajar. Berbagai metode penilaian, seperti penilaian formatif dan sumatif, dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kemajuan siswa. Selain itu, penggunaan sumber data yang beragam, seperti observasi, tes, dan porto folio, dapat membantu menghasilkan informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai pencapaian belajar siswa.

Dengan demikian, penilaian yang efektif harus dirancang secara sistematis dan berorientasi pada tujuan pembelajaran, agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi siswa, guru, dan seluruh proses pendidikan secara keseluruhan.

Adapun hasil dari analisis yang dilakukan terhadap bentuk-bentuk yang ada pada maharah kalam berdasarkan tinjauan dari Buku Durus Al-Lughah Al-'Arabiyah Jilid 3 karya dari Abdul Rohim. Tabel di atas merupakan instrumen penilaian yang terdapat dalam buku Durus Al-Lughah Al-'Arabiyah Jilid 3 . Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa bentuk perintah-perintah yang ada dalam tabel tersebut diulang secara konsisten di setiap bab dan sebagai pembaca hal tersebut terasa monoton dan membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa buku bahasa Arab ini memiliki struktur yang teratur, terutama dalam penyampaian materi pada kompetensi mahara kalam (kemampuan berbicara).

Penggunaan instrumen penilaian yang konvensional sering kali menghasilkan pengalaman belajar yang monoton bagi siswa, sehingga mengurangi daya tarik mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Dalam konteks ini, penting untuk mengembangkan inovasi dalam instrumen penelitian yang dapat meningkatkan minat siswa. Oleh karena itu, peneliti merancang inovasi instrumen penilaian untuk maharah kalam yang berlandaskan pada Kurikulum Merdeka. Rancangan ini akan disajikan dalam bentuk buku yang tidak hanya berisi tes tradisional, tetapi juga berbagai metode penilaian yang lebih menarik dan interaktif. Diharapkan, inovasi ini tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan maharah kalam siswa, tetapi juga mengurangi kebosanan yang sering dialami dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan pendekatan yang lebih dinamis dan variatif, siswa diharapkan dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat secara signifikan.

2. Inovasi Intrumen Penilaian Maharah Kalam dengan Berbasis Kurikulum Merdeka

Inovasi instrumen penilaian Maharah Kalam berbasis Kurikulum Merdeka merupa-kan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran yang interaktif, diharapkan siswa dapat mengem-bangkan keterampilan berbicara secara efektif dan menyenangkan. Inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk menilai kemampuan ber-bicara siswa, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Inovasi dalam sebuah instrumen penilaian Maharah Kalam berbasis Kurikulum Merdeka mencakup pengembangan tes interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti aplikasi dan platform digital, dapat mening-katkan motivasi dan juga keterlibatan siswa. Berdasarkan buku evaluasi yang telah penulis jadikan rujukan Penilaian Berbasis Kurikulum Merdeka yang berjudul "*Evaluasi Pembelajaran Dan Pengembangan Tes*

Interaktif Bahasa Arab" Penilaian ini mengikuti prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang fleksibel dan berorientasi pada siswa. Mengintegrasikan kompetensi dasar yang relevan dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Fokus pada pengembangan keterampilan produktif, termasuk berbicara dan menulis (maharah kalam dan kitabah).

Telah dijabarkan bahwa pentingnya evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab, dengan fokus pada pengembangan tes interaktif yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Buku ini juga membahas berbagai model tes interaktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta pentingnya media dan teknologi dalam proses evaluasi yang dimana Pendidik diharapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif, dan menye-nangkan, serta mampu mendesain penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dari penjebaran yang ada peneliti terinspirasi melakukan inovasi terhadap buku ini dengan mengaitkannya dengan Teori Kecerdasan Emosional yang terdapat dalam buku juga, Dalam evaluasi maharah kitabah, buku ini mengintegrasikan konsep kecerdasan emosional, yang menekankan pentingnya pengelolaan emosi dalam proses belajar.

Siswa diajak untuk mengekspresikan pengalaman emosional mereka dalam tulisan, yang dapat membantu mereka lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran maka begitupun dengan maharah kalam, Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, ada beberapa program yang dimanfaatkan untuk membuat tes atau penilaian pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton antara lain dengan meng-gunakan media applikasi pembelajaran bahasa arab yang dimana aplikasi ini dirancang oleh peneliti untuk meningkatkan beberapa maharah dalam pembelajaran bahasa arab salah satunya adalah maharah kalam. Tidak hanya itu peneliti juga berinovasi untuk menggunakan tes interaktif berupa Quiziz yang dimana Program ini merupakan software dalam pembuatan tes interaktif, salah satunya adalah pembuatan tes interaktif bahasa tidak hanya itu peneliti juga berinovasi melaui Media strip story dapat digunakan sebagai inovasi dalam pembelajaran maharah kalam siswa di kelas. Media ini merupakan media yang efektif dalam pembelajaran bahasa arab, karena dapat memberikan kemampuan bagi siswa dan membuat mereka lebih semangat dalam belajar. Media strip story dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Arab (Meilawati, Rahmawati, & Info, 2022). Dengan menggunakan media ini, siswa dapat lebih mudah memahami struktur kalimat dan kosakata bahasa Arab, serta dapat berlatih menggunakannya dalam konteks yang lebih nyata. Selain itu, media strip story juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, karena mereka harus menerjemahkan cerita yang ada dalam strip story ke dalam bahasa Arab.

Gambar 1. Media Strip Story

Media strip story dapat menjadi salah satu inovasi dalam meningkatkan kemampuan maharoh kalam siswa di kelas. Maharoh kalam adalah kemampuan menulis dan mengungkapkan pikiran dan ide melalui tulisan. Media strip story dapat membantu sis mengembangkan kemampuan tersebut dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Dalam media strip story, siswa dapat mengungkapkan ide dan cerita mereka melalui gambar dan tulisan, sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan maharoh kalam mereka. Selain itu, media strip story juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif(Meilawati et al., 2022).

3. Arab Quiz Challenge (Tantangan Quiz Bahasa Arab)
   https://quizizz.com/admin/quiz/6757ee849aa777fab7836592

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Inovasi dalam tes maharah kalam pada buku "Durus al-Lughah al-'Arabiyah Jilid 3" berbasis Kurikulum Merdeka bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan berbicara. Inovasi ini dirancang untuk mengatasi monoton dalam tes konvensional dengan menghadirkan elemen visual menarik, metode interaktif, dan penggunaan teknologi digital. Pendekatan ini tidak hanya mendorong siswa untuk lebih termotivasi, tetapi juga memberikan ruang bagi mereka untuk berkembang secara kreatif dan aktif. Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, penilaian berbasis proses dan umpan balik menjadi prioritas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Dengan demikian, inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, kemampuan berkomunikasi, serta karakter siswa dalam penggunaan bahasa Arab secara praktis dan berkelanjutan.

B. Saran

Saran untuk pengembangan lebih lanjut dari inovasi tes maharah kalam pada buku "Durus al-Lughah al-'Arabiyah Jilid 3" berbasis Kurikulum Merdeka adalah untuk terus memperkuat penggunaan teknologi digital yang interaktif, serta memastikan keberagaman metode yang digunakan dapat menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Selain itu, penting untuk menyediakan pelatihan bagi pengajar agar mampu memaksimalkan elemen visual dan teknologi dalam mendukung pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. Penekanan pada umpan balik yang konstruktif dan pembelajaran berbasis proses perlu diperkuat untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

Alfarisi, S., & Septiawati, A. (2022). Kesesuaian Pencapaian Pembelajaran Maharah Kalam Pada Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab JSIT Dengan CEFR. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, *19*(2), 231–255.

Azhari, I. (2024). Al Mi ' yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Storytelling Sebagai Metode Pembelajaran Maharah Kalam. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban Vol*, *7*(2), 826–835.

Dari, J. K., Sudut, B., Nur, A., Nasmin, A., Yusran, M. U. H., Azisah, S. T., & Wayong, M. O. H.

(2024). Jenis-jenis Kurikulum Dari Berbagai Sudut Pandang. *Educational Leadership*, *4*(1), 100–115.

Fadhli, M. R. (2008). Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57*, *21*(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.

Fajrin, R. M., Walfajri, W., & Khotijah, K. (2021). Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *لسانـنـا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, *10*(2), 342. https://doi.org/10.22373/ls.v10i2.8834

Firmaningrum, F., Ichwani, I., & Qomari, N. (2024). Model Tes Keterampilan Produktif : Maharah Kalam dan Kitabah. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *10*(3), 1146–1162.

Harahap, N. F., & Rohman, F. (2024). Implementasi penilaian hasil belajar PAI dalam kurikulum merdeka di MTs hifzil qur ' an islamic centre Sumatera Utara. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *9*(1), 62–72.

Hresnawanza, M. H. (n.d.). *Arab Dengan Menggunakan Praktek*.

Kurniawati, D., Aslamiah, A., Akbar, M. R., Pratiwi, D. A., Nurkhalida, N., Syawaluna, D. A., … Aulia'Azizah, N. (2024). Langkah Menuju Merdeka: Pencapaian dan Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Sungai Miai 11. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(3), 1236–1246.

Mardiana, M., & Emmiyati, E. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran: Evaluasi dan Pembaruan. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *10*(2), 121–127. https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p121-127

Meilawati, C. M., Rahmawati, L. E., & Info, A. (2022). Media Strip Story Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Menulis Teks Cerita Fantasi. *JPTP (Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan)*, *1*(1), 1–8.

Nafisah, Z. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab MelaluiMedia Gambar. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *2*(4), 319–327.

Nugraha, O. B., & Frinaldi, A. (2023). Inovasi Yang Ditawarkan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Bagaimana Implementasinya. *Menara Ilmu*, *17*(1), 54–67. https://doi.org/10.31869/mi.v17i1.4528

Rahayu, M. S., Hasan, I., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Relavansi Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, *4*(1), 108–118. https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.925

Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *2*(1), 48–60. https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18

Sari, S. P., Sayuti, M., & Azzahra, T. A. (2024). MERDEKA PADA BUKU DURUS AL-LUGHAH AL-ARABIYAH JILID 1 Sinta Purnama Sari Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sintapurnama300899@gmail.com Muhammad Sayuti Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tasha Ayu Azzahra Universitas Islam N. *JPPM: Jurnal Pelita Pengabdian Masyarakat*, *I*, 70–79.

Sri Hanipah. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *1*(2), 264–275. https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1860

Ulfadhilah, K. (2024). Inovasi Pembelajaran dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, *3*(1), 29–35. https://doi.org/10.59373/academicus.v3i1.50

Ummah, M. S. (2019). EMBELAJARAN MAHARAH KALAM PADA PROGRAM KURSUS BAHASA ARAB SPESIAL RAMADHAN DI PONDOK PESANTREN DARUL LUGHAH WAD DIRASATIL ISLAMIYAH PAMEKASAN - MADURA. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. Retrieved from

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Wiraguna, S., Purwanto, L. M. F., & Rianto Widjaja, R. (2024). Metode Penelitian Kualitatif di Era Transformasi Digital Qualitative Research Methods in the Era of Digital Transformation. *Arsitekta : Jurnal Arsitektur Dan Kota Berkelanjutan*, *6*(01), 46–60. https://doi.org/10.47970/arsitekta.v6i01.524

Zubaidi, A., Junanah, J., & Shodiq, M. J. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, *6*(1), 119. https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.341